

**PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, KETERBUKAAN EKONOMI,
KEBIJAKAN FISKAL DAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI**
(Studi Kasus Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam)



PROPOSAL SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH :

MOH IBADURROHMAN
NIM. 18108010017

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, KETERBUKAAN EKONOMI,
KEBIJAKAN FISKAL DAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI**
(Studi Kasus Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam)



PROPOSAL SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH :

MOH IBADURROHMAN
NIM. 18108010017

PEMBIMBING :

ANGGARI MARYA KRESNOWATI, S.E., M.E.

NIP. 19920107 000000 2 301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1005/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, KETERBUKAAN EKONOMI, KEBIJAKAN FISKAL DAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (Studi Kasus Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH IBADURROHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010017
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 63045acae046



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

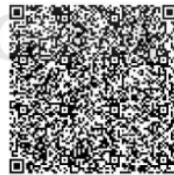
Valid ID: 62ffa2a43abfc



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 630336feaa74f



Yogyakarta, 09 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 630499b99933e

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Moh Ibadurrohman

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Moh Ibadurrohman

NIM : 18108010017

Judul Skripsi : **Pengaruh Utang Luar Negeri, Keterbukaan Ekonomi, Kebijakan Fiskal dan Karakteristik Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam)**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Dzulhijah 1443 H

26 Juli 2022 M

Pembimbing


Anggari Marva Kresnowati, S.E., M.E.

NIP. 19920107 000000 2 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Ibadurrohman

NIM : 18108010017

Prodi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Utang Luar Negeri, Keterbukaan Ekonomi, Kebijakan Fiskal dan Karakteristik Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 24 Muharam 1444 H

22 Agustus 2022

Penyusun,



Moh Ibadurrohman

NIM. 18108010017

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Ibadurrohman

NIM : 18108010017

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Utang Luar Negeri, Keterbukaan Ekonomi, Kebijakan Fiskal dan Karakteristik Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam)”.

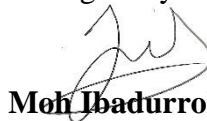
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 22 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Moh Ibadurrohman

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu akan mencari jalannya menemukanmu.”

- Abi bin Abi Thalib

“Jangan bandingkan hidupmu dengan hidup orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, keduanya bersinar pada waktunya.”

- Cassey Hb



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ibu Siti Musyafa'ah dan Bapak Tumijan yang senantiasa tulus berjuang demi kebahagiaan dan kesuksesan putra-putrinya.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya, skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Baginda Rosulullah Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh umat yang selalu istiqomah menjalankan ajarannya.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesabaran dan ketabahan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi kepada penulis baik moril maupun materil, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua yaitu Ibu Siti Musyafa'ah dan Bapak Tumijan, adikku Muhammad Khotibul Umam dan Kakakku Ainul Huriyah yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta telah dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di kelas Ekonomi Syariah A dan B angkatan 2018 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Teman-teman kos dan ngopi: Azka, Rijal, Mas Emis, Om Peri dan Fahrel.

9. Teman-teman KKN 105 Bandungharjo 2021 yang masih tetap menjalin silaturahmi.
10. Serta seluruh pihak yang telah berjasa membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sadar masih adanya kekurangan dari segi penulisan ataupun segi bahasa. Terakhir, penulis harap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 22 Agustus 2022

Penyusun,


Moh Ibadurrohman

18108010017


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kerangka Teori	13
B. Telaah Pustaka.....	29
C. Pengembangan Hipotesis.....	45
D. Kerangka Pemikiran	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Data dan Teknik Pemerolehannya.....	50
C. Populasi dan Sampel.....	51
D. Definisi Oprasional Variabel.....	52
E. Metode Analisis.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	62
B. Analisis Data Penelitian	65
C. Hasil Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Daftar Negara Anggota OKI yang Menjadi Objek Penelitian	51
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Terikat dan Variabel Bebas Tahun 2000-2019	63
Tabel 4.2 Hasil Common Effect Model	65
Tabel 4.3 Hasil Fixed Effect Model	656
Tabel 4.4 Hasil Random Effect Model	66
Tabel 4.5 Uji Chow	67
Tabel 4.6 Uji Hausman	667
Tabel 4.7 Uji Breusch-Pagan	68
Tabel 4.8 Hasil Terbaik: Random Effect Model	69
Tabel 4.9 Hasil Uji t	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	754
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	755
Tabel 4.12 Heteroskedastisitas-Glejser	755
Tabel 4.13 Interpretasi Uji Glejser	76
Tabel 4.14 Rekam Uji Hipotesis	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik GDP dan Utang Negara Anggota OKI Tahun 2000-2019.....	2
Gambar 1.2 Grafik <i>Trade Openness</i> , Pengeluaran Pemerintah dan Populasi Penduduk Total Negara Anggota OKI Tahun 2000-2019	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	89
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif.....	105
Lampiran 3 Hasil Uji Common Effect Model.....	106
Lampiran 4 Hasil Uji Fixed Effect Model	107
Lampiran 5 Hasil Uji Random Effect Model.....	108
Lampiran 6 Hasil Uji Chow	109
Lampiran 7 Hasil Uji Hausman.....	110
Lampiran 8 Uji Breusch-Pagan.....	111
Lampiran 9 Hasil Logaritma (log) Model Terbaik Random Effect Model.....	112
Lampiran 10 Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas	113
Lampiran 11 Uji Asumsi Klasik: Uji Multikolinearitas.....	114
Lampiran 12 Uji Asumsi Klasik: Uji Heteroskedastisitas	115
Lampiran 13 Curriculum Vitae	116



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Teori *The Paradoc of Thrift* John Maynard Keynes menyatakan, ketika suatu negara mengalami krisis ekonomi, upaya penghematan tidak akan memperbaiki perekonomian. Keynes beranggapan ketika krisis ekonomi terjadi, pengeluaran negara harus ditingkatkan dengan menjalankan defisit anggaran serta membenarkan segala jenis utang untuk tujuan produktifitas ekonomi, sebab utang ini diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi kedepannya sehingga krisis akan berakhir. Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini bermaksud menguji pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterbukaan ekonomi; kebijakan fiskal dan karakteristik demografi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Seluruh negara anggota OKI yang berjumlah 57 dipilih menjadi obyek atau sampel penelitian, dengan periode penelitian antara tahun 2015 sampai tahun 2020. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa utang negara berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Keterbukaan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kebijakan fiskal berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Karakteristik demografi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : *pertumbuhan ekonomi, utang luar negeri, keterbukaan ekonomi, kebijakan fiskal, karakteristik demografi.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The theory of The Paradox of Thrift John Maynard Keynes states, when a country experiences an economic crisis, austerity efforts will not improve the economy. Keynes thought that when an economic crisis occurred, state spending should be increased by running a budget deficit and justifying all types of debt for the purpose of economic productivity, because this debt is expected to encourage future economic growth so that the crisis will end. Based on this theory, this study intends to examine the effect of foreign debt on economic growth. In addition, this study also aims to determine the effect of economic openness; fiscal policy and demographic characteristics on economic growth.

All 57 OIC member countries were selected to be the object or sample of the study, with the research period between 2015 and 2020. The analytical tool used in this study was panel data regression. The results of this study indicate that the national debt has a significant positive effect on economic growth. Economic openness has a significant negative effect on economic growth. Fiscal policy has a significant positive effect on economic growth. Demographic characteristics have a significant positive effect on economic growth.

Keywords : *economic growth, foreign debt, economic openness, fiscal policy, demographic characteristics.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

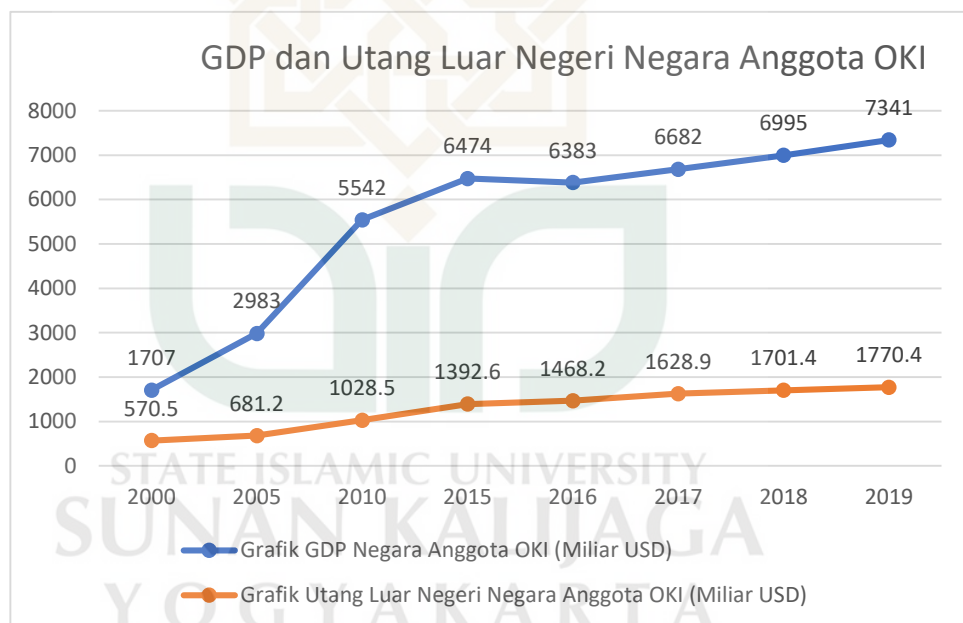
Teori *The Paradox of Thrift* John Maynard Keynes menyatakan, ketika suatu negara mengalami krisis ekonomi, upaya penghematan tidak akan memperbaiki perekonomian bahkan penghematan tersebut memiliki resiko jangka panjang (James Chen, 2019). Keynes beranggapan ketika krisis ekonomi terjadi, pengeluaran negara harus ditingkatkan dengan menjalankan defisit anggaran serta membenarkan segala jenis utang yang baik untuk tujuan produktifitas ekonomi, sebab semua pengeluaran ini diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi kedepannya sehingga krisis akan berakhir. Pandangan Keynesian inilah yang sering menjadi alasan banyak negara melakukan utang.

Utang luar negeri merupakan sarana pendanaan pembangunan ekonomi suatu negara yang diperoleh dari para kreditor di luar negara tersebut (Kirom, 2018). Utang luar negeri biasanya diakibatkan dari pembangunan ekonomi negara yang ekspansif. Suatu negara yang sedang gencar melakukan pembangunan baik dalam hal infrastruktur, pendidikan, kesehatan, sosial masyarakat dan lain sebagainya namun penerimaan negara belum mampu mencukupi pengeluaran tersebut, maka salah satu langkahnya adalah menerbitkan surat utang.

Berdasarkan data OIC Economic Outlook 2020 (SESRIC, 2020), diketahui utang luar negeri negara-negara anggota OKI terus meningkat

secara kumulatif selama 20 tahun terakhir. Utang luar negeri negara-negara anggota OKI secara kumulatif mengalami peningkatan sebesar 80,28% dari tahun 2000 hingga tahun 2010 dan 72,13% dari tahun 2010 hingga tahun 2019. Menurut data tahunan ini juga, dapat diketahui tingkat GDP sebagai indikator pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI secara kumulatif juga meningkat pesat sebesar 224,66% dari tahun 2000 hingga tahun 2010 dan 32,46% dari tahun 2010 hingga tahun 2019.

Gambar 1.1 Grafik GDP dan Utang Luar Negeri Negara Anggota OKI Tahun 2000-2019



Sumber: Statistical yearbook on OIC member countries 2020

Tinggi rendahnya tingkat GDP suatu negara memang bukanlah satu-satunya acuan yang digunakan dalam menilai tingkat pertumbuhan ekonomi. Namun, kesejahteraan penduduk dapat relatif lebih mudah dicapai di negara-negara dengan tingkat GDP tinggi. Hal inilah yang menjadikan seringkali tingkat GDP digunakan sebagai indikator penelitian dari

pertumbuhan ekonomi (Wibowo, 2020). Dari fenomena ini kemudian muncul pertanyaan penting, apakah dengan adanya utang luar negeri yang terus meningkat ini akan signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi atau malah menjadi bumerang terhadap perekonomian negara-negara anggota OKI.

Cukup banyak literatur yang mengkaji tentang pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari berbagai literatur tersebut menunjukkan beberapa hasil yang berbeda. Penelitian yang mengkaji tentang kaitan utang luar negeri dengan pertumbuhan ekonomi pada negara-negara berkembang membuktikan adanya pengaruh signifikan dengan arah negatif, misalnya (Bal & Rath, 2014) yang melakukan penelitian di India tahun 1980-2011 dan (Law et al., 2021) yang melakukan penelitian pada 71 negara berkembang tahun 1984-2015. Namun, ada juga penelitian yang mengkaji tentang kaitan utang luar negeri dengan pertumbuhan ekonomi pada negara-negara berkembang yang membuktikan adanya pengaruh signifikan dengan arah positif, misalnya (Ulfa & Zulham, 2017) yang melakukan penelitian di Indonesia tahun 200-2014; (Astanti, 2015) yang melakukan penelitian di Indonesia tahun 1990-2013 dan (N. A. Putri, 2021) yang melakukan penelitian di Indonesia tahun 2008-2020.

Penelitian lain yang mengkaji tentang kaitan utang luar negeri dengan pertumbuhan ekonomi pada negara-negara maju, misalnya (Lof & Malinen, 2014) yang melakukan penelitian pada 20 negara maju tahun 1954-2008 dan (Spilioti & Vamvoukas, 2015) yang melakukan penelitian

di Yunani tahun 1970-2010 membuktikan adanya pengaruh signifikan dengan arah negatif. Penelitian berikutnya yang bertujuan untuk membuktikan efek kausal utang luar negeri dengan pertumbuhan ekonomi, misalnya (Jayaraman & Lau, 2009) yang melakukan penelitian pada 6 negara kepulauan Pasific (PICs) tahun 1988-2004 dan (Panizza & Presbitero, 2014) yang melakukan penelitian pada negara-negara anggota OECD tahun 2002-2007 menunjukkan tidak adanya hubungan kausal antar keduanya. Sedangkan penelitian lain, misalnya (Yeisa, 2020) yang melakukan penelitian pada 49 negara anggota OKI tahun 2007-2018; (Septiana, 2019) yang melakukan penelitian pada negara-negara anggota OKI tahun 2011-2016; (Insani & Indra, 2015) yang melakukan penelitian pada 20 negara anggota OKI tahun 2009-2013; (F. M. E. Putri, 2022) yang melakukan penelitian pada 10 negara anggota OKI tahun 2015-2018 dan (Tamimah et al., 2019) yang melakukan penelitian pada 5 negara anggota OKI tahun 1985-2017 membuktikan adanya faktor-faktor lain selain dari utang luar negeri yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor ini diantaranya adalah tenaga kerja, keterbukaan ekonomi, perdagangan internasional, kebijakan fiskal investasi, nilai tukar dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, penulis berupaya mengkaji kembali kaitan utang luar negeri dengan pertumbuhan ekonomi dengan menjadikan objek penelitiannya adalah negara-negara anggota OKI. Hal ini dikarenakan, memang baru sedikit penelitian serupa yang menjadikan negara-negara

anggota OKI sebagai objek penelitian. Dari yang sedikit itu, misalnya (Wibowo, 2020) yang melakukan penelitian pada 46 negara anggota OKI tahun 2005-2018 dan (Febriani, 2021) yang melakukan penelitian pada 33 negara anggota OKI tahun 1997-2019 membuktikan adanya hubungan signifikan dengan arah negatif antara utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini mencoba menjadikan negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) sebagai objek kajian, karena didasari oleh fakta yang menunjukkan adanya kemiripan diantara mereka dalam hal problematika ekonomi, misalnya: pengangguran, kemiskinan, pertumbuhan yang melambat dan problematika-problematika lain yang serupa. Diluar itu juga, karakteristik pemerintahan, konstitusi, agama, adat istiadat dan keyakinan diantara mereka juga tak jauh berbeda. Hal ini terjadi karena ajaran agama yang telah mengakar kuat diyakini oleh pemeluk-pemeluknya membentuk pola pikir dan perilaku yang identik di antara mereka walaupun berada di negara yang berbeda (Wibowo, 2020).

Dalam penelitian ini, penulis memasukkan beberapa variabel lain sebagai variabel bebas untuk memperkirakan persamaan pertumbuhan ekonomi, diantaranya: variabel *trade openness* sebagai indikator keterbukaan ekonomi; pengeluaran pemerintah sebagai indikator kebijakan fiskal dan variabel populasi penduduk sebagai indikator karakteristik demografi. Dari variabel-variabel inilah satu hal yang membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya walaupun sama-sama

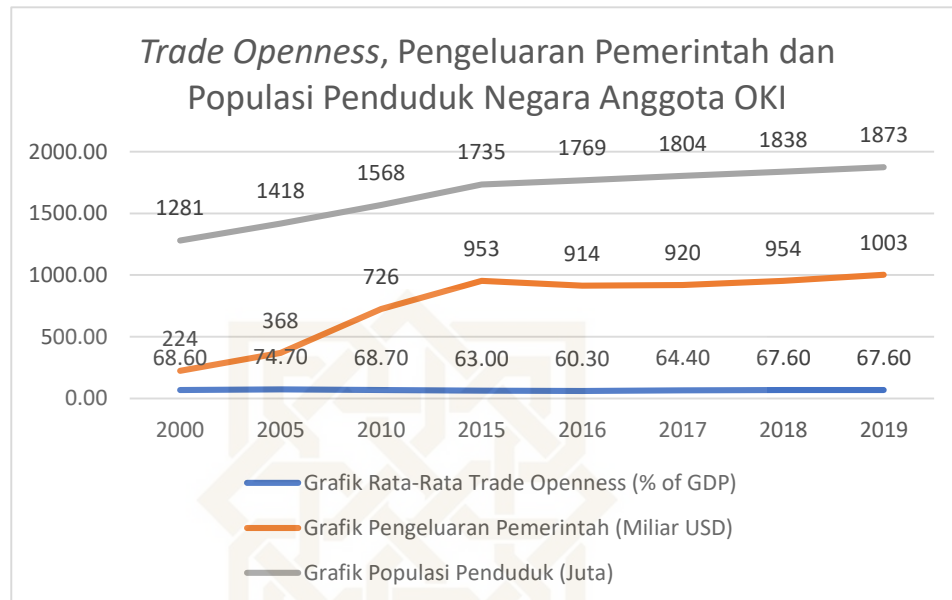
mengkaji determinan pertumbuhan ekonomi pada negara-negara anggota OKI.

Dimasukkannya *trade openness* sebagai indikator dari keterbukaan ekonomi menjadi satu diantara beberapa variabel independen didasari oleh teori pertumbuhan ekonomi modern yang menyatakan bahwa keterbukaan ekonomi suatu negara cenderung berimplikasi pada naiknya tingkat ekonomi. Hal ini terjadi karena keterbukaan perdagangan memungkinkan suatu negara untuk mengadopsi teknologi baru yang diciptakan negara lain. Sedangkan, teknologi merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan efektivitas produksi, efisiensi modal (Herawati, 2016).

Dimasukkannya pengeluaran pemerintah sebagai indikator dari kebijakan fiskal menjadi satu diantara beberapa variabel independen didasari oleh teori yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah dapat berkontribusi positif pada perekonomian suatu negara. Hal ini dapat terjadi ketika suatu negara mengalami deflasi yang diakibatkan oleh lesunya kegiatan ekonomi, maka kebijakan yang dapat dilakukan adalah dengan menaikkan pengeluaran agregat. Kebijakan tersebut dapat memicu naiknya permintaan terhadap barang dan jasa serta berkurangnya tingkat pengangguran. Langkah paling mudah yang bisa dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pengeluaran agregat adalah dengan meningkatkan pengeluarannya (Wibowo, 2020). Sebaliknya, ketika inflasi terjadi langkah yang dapat dilakukan pemerintah adalah dengan mengurangi pengeluarannya (*Government expenditure*).

Dimasukkannya populasi penduduk sebagai indikator dari karakteristik demografi menjadi salahsatu variabel independen penelitian, sebab secara teori, populasi penduduk dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian negara. Semakin besar populasi dari suatu negara, semakin banyak tenaga kerja yang dapat dipekerjakan untuk meningkatkan produksi negara (Septiana, 2019). Selain dampak positif, populasi penduduk yang tinggi juga dapat menjadi bumerang pada perekonomian suatu negara, yaitu ketika kenaikan populasi penduduk tidak diimbangi dengan peningkatan faktor-faktor pendukung yang tersedia, seperti kualitas pendidikan, penguasaan teknologi dan lain sebagainya (Spilioti & Vamvoukas, 2015). Akibatnya produktifitas marjinal penduduk menjadi rendah, yang berarti tambahan tenaga kerja tidak mampu meningkatkan total produksi suatu negara. Berikut ini data *trade openness*, pengeluaran pemerintah dan populasi penduduk negara-negara anggota OKI dari tahun 2000-2019.

Gambar 1.2 Grafik *Trade Openness*, Pengeluaran Pemerintah dan Populasi Penduduk Negara Anggota OKI Tahun 2000-2019



Sumber: Statistical yearbook on OIC member countries 2020

Berdasarkan data diatas, diketahui *trade openness* negara-negara anggota OKI secara kumulatif bergerak fluktuatif, sedangkan pengeluaran pemerintah dan populasi penduduk negara-negara anggota OKI secara kumulatif meningkat terus menerus setiap tahun selama dua dekade terakhir. *Trade openness* negara-negara anggota OKI secara kumulatif mengalami peningkatan sebesar 8,89% dari tahun 2000 hingga tahun 2005, kemudian bergerak turun sebesar 19,28% dari tahun 2005 hingga 2016 dan kemudian bergerak naik kembali sebesar 12,11% dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Menurut data tahunan ini juga, tingkat pengeluaran pemerintah negara-negara anggota OKI selama tahun 2000-2019 secara kumulatif meningkat pesat sebesar 224,11% dari tahun 2000 hingga tahun 2010 dan 38,15% dari tahun 2010 hingga tahun 2019. Sedangkan populasi penduduk negara-negara anggota OKI selama tahun 2000-2019 secara kumulatif

meningkat sebesar 22,40% dari tahun 2000 sampai 2010 dan 19,45% dari tahun 2010 sampai 2019. Dengan data ini, maka studi tentang utang luar negeri, keterbukaan ekonomi (*trade openness*), kebijakan fiskal (pengeluaran pemerintah), karakteristik demografi (populasi penduduk) dan pertumbuhan ekonomi menjadi semakin perlu dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah utang luar negeri mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI?
2. Apakah keterbukaan ekonomi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI?
3. Apakah kebijakan fiskal mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI?
4. Apakah karakteristik demografi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh utang luar negeri pada pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh keterbukaan ekonomi pada pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI

3. Untuk membuktikan adanya pengaruh kebijakan fiskal pada pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI
4. Untuk membuktikan adanya pengaruh karakteristik demografi pada pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini:

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini mencoba membuktikan teori *The Paradox of Thrift* John Maynard Keynes, yang beranggapan ketika krisis ekonomi terjadi pengeluaran negara harus ditingkatkan dengan menjalankan defisit anggaran serta membenarkan segala jenis utang yang baik untuk tujuan produktifitas ekonomi. Penelitian ini mencoba menguji apakah utang luar negeri memang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga kebijakan ini bisa dibenarkan atau malah sebaliknya. Selain itu penelitian ini juga mencoba membuktikan pengaruh keterbukaan ekonomi, kebijakan fiskal dan karakteristik demografi terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini dapat menjadi literatur tambahan tentang pengaruh utang luar negeri, keterbukaan ekonomi, kebijakan fiskal dan karakteristik demografi pada pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI. Hasil penelitian juga dapat dijadikan alternatif rujukan serta dikembangkan para akademisi dalam penelitian lanjutan.

3. Kontribusi Kebijakan

Hasil penelitian dapat dijadikan pemerintah negara-negara anggota OKI sebagai masukan agar lebih berhati-hati dalam melakukan kebijakan utang luar negeri serta mengidentifikasi aspek-aspek yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negaranya.

E. Sistematika Pembahasan

Supaya pembahasan penelitian lebih sistematis, maka penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian (bab). Antara satu bab dengan bab yang lain saling berkaitan dan urut. Berikut ini penjabaran sistematika pembahasan:

1. BAB 1 Pendahuluan, mencakup uraian latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian yang didukung oleh data dan teori yang relevan. Berikutnya, dipaparkan pula rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan penelitian.
2. BAB II Landasan Teori, mencakup uraian definisi dan konsep terkait topik dan variabel penelitian. Kemudian dilanjutkan uraian telaah pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu, dilanjutkan uraian pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel yang digunakan.
3. BAB III Metode Penelitian, berisi uraian jenis penelitian berdasarkan tujuan penelitian, deskripsi data dan cara pemerolehannya, deskripsi

populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel serta metode analisis yang digunakan.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan, mencakup uraian objek penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan terkait hasil analisis data. Pada bab ini, jawaban atas semua pertanyaan pada rumusan masalah dapat ditemukan.
5. BAB V Penutup, berisi ringkasan hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai pengaruh utang luar negeri, *trade openness*, pengeluaran pemerintah dan populasi terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Utang luar negeri berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Keterbukaan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Kebijakan fiskal berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Karakteristik demografi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Perlu adanya pembaharuan dan kelengkapan data yang dipublikasikan oleh setiap negara anggota OKI agar bahan penelitian lebih lengkap sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat.

2. Model penelitian ini masih tergolong sederhana dan masih terdapat variabel-variabel yang tidak sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan memasukkan variabel-variabel yang lain dengan metode penelitian yang lebih lanjut sehingga hasil estimasi yang diperoleh menjadi lebih akurat.
3. Karena pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator kesejahteraan suatu negara, diharapkan pemerintah negara-negara anggota OKI dapat lebih meningkatkan faktor-faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi tersebut, khususnya di sektor-sektor yang dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2012). Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam atas Sistem Ekonomi Konvensional. *Al-Islam*, 7, 357–367.
- Adani, M. P. (2021). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Trade Openness, Infrastruktur, dan Political Fragility di 5 Negara ASEAN Tahun 2010-2019*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Astanti, A. (2015). *Analisis Kausalitas Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1990-2013*.
- Azmi, W. (2020). *PENGARUH HUMAN CAPITAL INVESTMENT , INVESTASI ASING LANGSUNG , NILAI TUKAR , DAN SUKUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (Studi Kasus 10 Negara Anggota OKI Periode Tahun 2013-2019)*.
- Bal, D. P., & Rath, B. N. (2014). Public debt and economic growth in India : A reassessment. *Economic Analysis and Policy*.
<https://doi.org/10.1016/j.eap.2014.05.007>
- Choirunnisak. (2018). UTANG LUAR NEGERI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH. *ISLAMIC BANKING*, 4(1), 33–42.
- Febriani, L. (2021). *Pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)*.
- Hasanuddin, & Roy, J. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Penanaman Modal Asing serta Penanaman Modal dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja. *JEBI*, 24(1), 103–110.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>%0APengaruh
- Herawati, W. (2016). *ANALISIS PENGARUH KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 1980-2012*.
- Insani, R. N., & Indra. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat

Pertumbuhan Ekonomi pada 20 Negara OKI Tahun 2009-2013. *Muqtasid*, 6(2), 141–156.

James Chen. (2019). *Paradox Of Thrift*.
<https://www.investopedia.com/terms/p/paradox-of-thrift.asp>

Jayaraman, T. K., & Lau, E. (2009). *Does external debt lead to economic growth in Pacific island countries*. 31, 272–288.
<https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2008.05.001>

Kirom, C. (2018). Utang Luar Negeri Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, 1(2), 207–224.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/tawazun.v1i2.5093>

Law, S. H., Ng, C. H., Kutan, A. M., & Law, Z. K. (2021). *Public debt and economic growth in developing countries: Nonlinearity and threshold analysis*. 98(May 2020), 26–40. www.journals.elsevier.com/economic-modelling%0APublic

Lof, M., & Malinen, T. (2014). *Does sovereign debt weaken economic growth? A panel VAR analysis*. 122, 403–407. www.elsevier.com/locate/econlet Does

Musila, J. W., & Zelealem, Y. (2015). *The impact of trade openness on economic growth The case of Kenya.pdf* (p. 13).
<https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2014.12.001>

Nuraini, R., & Mudakir, Y. B. (2019). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: Asean Tahun 2007 – 2017). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 20–35.
<https://doi.org/10.14710/jdep.2.2.20-35>

Panizza, U., & Presbitero, A. F. (2014). Public Debt and Economic Growth: Is There a Causal Effect? *Journal of Macroeconomics*, March, 1–41.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.jmacro.2014.03.009>

Putri, F. M. E. (2022). *DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA*

- OKI (STUDI KASUS: 10 NEGARA ANGGOTA OKI) (pp. 680–689). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*.
- Putri, N. A. (2021). *PENGARUH TRADE OPENNESS DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DENGAN PENDEKATAN ERROR CORRECTION MODEL*.
- Rochaida, E. (2016). *DAMPAK PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN*. 18(1), 14–24.
- Septiana, Z. A. (2019). *Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara OKI (Studi Kasus: High Income Vis a Vis Lower Middle Income)*. 1–129.
- SESRIC. (2020). *STATISTICAL YEARBOOK ON OIC MEMBER COUNTRIES 2020*. In *Turkey*.
<https://www.moh.gov.sa/en/Ministry/Statistics/Book/Pages/default.aspx>
- Siregar, B. W. (2020). *MODUL 5 EKONOMI MAKRO KEBIJAKAN FISKAL*.
- Spilioti, S., & Vamvoukas, G. (2015). *The impact of government debt on economic growth : An empirical investigation of the Greek market*. 12, 34–40.
- Tamimah, Herianingrum, S., & Arifin, N. R. (2019). *DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA OKI*. *Iqtisaduna*, 5(2), 153–168.
<https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v5i2.11117>
- Ulfa, S., & Zulham, T. (2017). *ANALISIS UTANG LUAR NEGERI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI: KAJIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA*. 2(1), 144–152.
- Wibowo, M. G. (2020). *PERAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN (GOVERNANCE) SERTA BAURAN KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI: STUDI DI NEGARA-NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM (OKI)*. *Disertasi*, 1–120.

Yeisa, W.; R. L. N. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI OKI* (pp. 1128–1145).

